

PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN MATERI TEKNIK VOKAL UNTUK MENSTIMULASI KECERDASAN MUSIKAL SISWA JENJANG SMA

Bunga Widiya Larashati¹, Martadi², Trisakti²

¹²³ Pascasarjana Seni Budaya, Universitas Negeri Surabaya

¹Bunga.21012@mhs.unesa.ac.id, martadi@unesa.ac.id, Trisakti@unesa.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian untuk menghasilkan produk video pembelajaran teknik vokal yang layak digunakan sehingga dapat menstimulasi kecerdasan musikal siswa. Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan dengan desain ADDIE. Model pengembangan produk disusun secara terprogram dengan urutan yang sistematis. Desain ADDIE memiliki lima tahapan, yakni: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian siswa kelas XI SMA Maarif Nu Pandaan. Sampel penelitian 30 siswa. Instrumen penelitian berupa lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian; (1). Uji Ahli materi teknik vokal berada pada kualifikasi sangat baik, (2). Uji ahli desain grafis berada pada kualifikasi sangat baik, (3) uji ahli media video dan desain grafis berada pada kualifikasi sangat baik, (4). Uji coba penggunaan video teknik vokal pada kelas XI di SMA Maarif Nu Pandaan sangat baik. Disimpulkan bahwa video teknik vokal dapat menstimulasi kecerdasan musikal dengan rata-rata uji oba produk mencapai 90% kriteria sangat baik.

Kata Kunci: Kecerdasan Musikal, Media Pembelajaran Teknik Vokal

Abstract: The purpose of the research is to produce a learning video product about vocal techniques that are appropriate to use so that they can stimulate student musical intelligence. The type of research is development research with the ADDIE development model. The product development model is programmed in a systematic order. The ADDIE design has five stages, namely; analysis, design, development, implementation, and evaluation. Research subjects are XI students of SMA Maarif Nu Pandaan. The research sample is thirty students, the research instrument was in the form of an observation sheet. The data analysis technique uses mixed methods qualitative and quantitative. Research result: (1) expert tes of vocal technique material is in very good qualification, (2). The graphic design expert test is in very good qualification, (3) the video media and graphic design expert test is in very good qualification, (4) the trial of using vocal technique video in class XI at SMA Maarif Nu Pandaan was very good. It was concluded that vocal technique video can stimulate musical intelligence with by average of the trial product reached 90% very good criteria.

Keywords: Musical Intelligence, Vocal Technique Learning Media

PENDAHULUAN

Generasi muda merupakan pemegang masa depan bangsa oleh karena Pendidikan merupakan wadah yang tepat untuk mengembangkan berbagai macam kecerdasan. Dalam pendidikan setiap anak akan mendapatkan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan akademik maupun non akademik. Pembelajaran merupakan suatu cara untuk membimbing siswa yang dilakukan guru untuk menyampaikan materi serta membantu materi mengembangkan kemampuannya. Menurut Majid (2013:4) "Pembelajaran merupakan cara untuk membelajarkan siswa dengan berbagai upaya, strategi, metode dan pendekatan kearah capaian tujuan yang telah direncanakan". Melalui kegiatan pembelajaran maka proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dapat terlaksana.

Peserta didik memiliki kecerdasan berbeda-beda karena setiap siswa memiliki ciri khas dan kemampuan untuk berkontribusi yang berharga bagi kehidupannya. Manusia memiliki kecerdasan yang beragam atau *multiple intelligences* yang perkembangannya tergantung dari setiap individu, karena setiap individu membutuhkan perkembangan pengalamannya untuk meningkatkan kecerdasan yang dimiliki. Menurut Gardner (dalam Hoerr, 200:12) Kecerdasan merupakan kemampuan menyelesaikan masalah atau menciptakan sesuatu yang bernilai dalam budaya. Kecerdasan yang dimiliki setiap individu tidak hanya berasal dari factor kelagiran semata. Setiap manusia memiliki potensi, namun perkembangan potensi yang dimiliki manusia tergantung interaksi dari pengalaman dengan lingkungannya.

Kecerdasan juga dapat dipengaruhi oleh kebudayaan dimana siswa tersebut berasal, kecerdasan juga dapat digunakan sebagai alat untuk belajar, menyelesaikan masalah serta menciptakan kecerdasan yang di perlukan.

Dalam dunia pendidikan, terdapat siswa yang mahir dalam bidang seni seperti, menari, memainkan alat musik dengan bagus, benyanyi dengan indah serta ada yang mampu menciptakan seni visual yang indah.

Peserta didik bisa menghasilkan suara yang indah berdasarkan imajinasinya. Kecerdasan musikal merupakan kecerdasan yang mampu meningkatkan bakat berkesenian baik olah vocal maupun dalam memainkan alat musik. Kecerdasan musikal ini mampu merangsang siswa untuk menuangkan bakatnya dalam bidang seni musik. Olah vokal merupakan salah satu cabang dari kecerdasan musikal. Dimana anak mampu memproduksi suara dengan baik sehingga menghasilkan suara yang merdu tetapi, seiring perkembangan zaman anak melupakan bahwa dalam olah vokal terdapat teknik olah vocal yang mampu membantu mereka untuk memproduksi suara dengan baik dan tidak hanya sekedar olah vokal. Tidak semua siswa mampu olah vokal dengan baik untuk itu dibutuhkan stimulasi untuk meningkatkan kecerdasan musikal siswa agar mampu memproduksi suara dengan baik selain itu.

Masa SMA merupakan masa dimana adrenalin remaja membuncah ruah untuk mendapatkan kebebasan, dimana anak usia antara 15-18 tahun biasanya menuangkan segala emosi dengan olah vokal, bermain musik bahkan bersenandung tetapi terkadang tidak menggunakan teknik olah vocal yang baik. Padahal pada mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik juga terdapat materi yang berkaitan dengan yaitu teknik olah vokal musik modern dan terdapat materi keterampilan dimana siswa di tuntut untuk mempraktikkan teknik olah vokal musik modern dengan baik dan benar. Selain itu problematika yang sering terjadi dimana guru seni mengajar tidak sesuai dengan kompetensinya, dimana guru tari di tuntut untuk mengajar seni musik atau guru mata pelajaran lain dituntut mengajar seni masih banyak ditemui di sekolah pada jenjang SMA.

SMA Maarif Nu Pandaan di Kabupaten Pasuruan misalnya, terdapat guru seni tari yang dituntut untuk mengajar materi seni musik khususnya olah vocal. Sehingga terkadang kondisi demikian membuat guru tertekan dan

merasa bingung. Pemahaman terhadap problematika diatas sangat penting untuk mendapatkan perhatian, sehingga anak dapat lebih mudah membuka dan melatih teknik olah vocal sebagai salah satu cara mengembangkan kecerdasan musikalnya dan mampu mempermudah guru menyampaikan materi yang tidak dikuasai.

Media yang dipilih berupa Video karena menurut Primadi (2004:52) Kelebihan video mampu menunjukkan objek dan fenomena tingkat akurasi dan realisme yang tinggi. Sanjaya (2012:53) menyatakan bahwa video dapat menyajikan informasi, proses, konsep yang rumit, keterampilan, yang mampu berpengaruh pada perubahan sikap. Selain itu, media video juga memiliki kemampuan peningkatan pengetahuan siswa dengan menampilkan berbagai informasi, pengetahuan baru dan pengalaman belajar yang sulit diperoleh secara langsung oleh siswa. Media juga mampu menstimulasi kecerdasan musikal serta minat belajar yang tinggi melalui penyajian gambar dan informasi menarik, sehingga diharapkan produk ini dapat bermanfaat secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran seni musik di SMA.

Beberapa penjabaran diatas yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian tentang pengembangan media pembelajaran berbasis video untuk menstimulasi kecerdasan musikal pada siswa jenjang SMA yang akhirnya peneliti mengangkat judul “Pengembangan Video Pembelajaran Teknik Olah vokal untuk Menstimulasi Kecerdasan Musikal Pada Jenjang SMA”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Maarif Nu Pandaan Kabupaten Pasuruan yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani No 92 kecamatan Pandaan. Pada penelitian ini digunakan pengembangan atau *Research and Development* (R&D).

Menurut Seels dan Richey (1994:35) menyatakan pengembangan sebagai: (a). pesan yang mengandung isi, (b) strategi pembelajaran yang mengandung teori dan (c) perwujudan dari teknologi berupa perangkat

keras dan lunak serta bahan media pembelajaran. Model desain yang digunakan adalah model desain ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*).

Dalam sebuah karya ilmiah jenis penelitian, Model pengembangan merupakan serangkaian prosedur dalam rangka menghasilkan media pembelajaran. (Ima, 2018) sehingga produk yang dihasilkan bersifat analisis kebutuhan, yaitu kebutuhan siswa jenjang SMA.

Prosedure pengembangan yang ditempuh untuk menghasilkan video pembelajaran teknik vokal untuk meningkatkan kecerdasan musikal. Analisis data dalam penelitian menggunakan *mix method*. Data analisis deskriptif kuantitatif. Semua data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif untuk mempertajam penilaian dalam menarik kesimpulan.

Teknik pengumpulan data tentang kebutuhan video pembelajaran dalam bentuk kualitatif. Data kualitatif dengan menggunakan survey, interview dan angket. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor dalam Sumaryanto, 2010:74). Data kualitatif berupa pernyataan yang sangat kurang baik, kurang baik, sedang, baik, dan sangat baik diubah menjadi data kualitatif dengan skala nilai 1 sampai 5. Hasilnya kemudian dirata-rata dan dipakai untuk menilai kualitas media video teknik vokal yang akan dikonversikan menjadi nilai dengan skala lima menggunakan skala likert yang dianalisis secara deskriptif. Pedoman *scoring* menurut Sudijono (2009:257).

Tabel 1. Pedoman Kriteria Penilaian

Presentase	Kriteria	Nilai
80%-100%	SB	5
61%-80%	B	4
41%-60%	C	3
21%-40%	KB	2
0%-20%	SKB	1

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. (Arikunto,1998:115 Sejalan dengan hal tersebut Sugiyono (2013) bahwa wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dari definisi

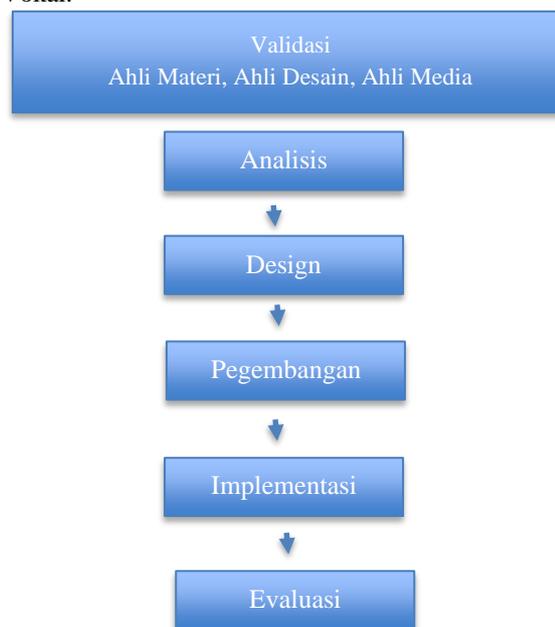
yang telah diuraikan maka populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Maarif Nu Pandaan Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

Arikunto (1998: 117) yang menyatakan bahwa sampel yakni sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Pendapat tersebut sepadan dengan Sugiyonoo (2013:18) dimana sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan minat siswa untuk belajar musik, khususnya pada penerapan materi teknik vocal agar peneliti lebih mudah dalam memperoleh dan menganalisis data. Sampel yang dipilih adalah 30 siswa kelas XI SMA Maarif Nu Pandaan yang terdiri dari 10 laki-laki dan 20 perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil rangkuman tahap uji coba produk pengembangan Video Pembelajaran Teknik Vokal pada mata pelajaran seni budaya.

Gambar I. Tahap Produk Awal dan Uji Coba Prodik Pengembangan Video Pembelajaran Teknik Vokal.



Presentase rata hasil penilaian terhadap media video pembelajaran teknik vokal oleh ahli

materi, ahli desain pembelajaran dan ahli media, dan uji coba lapangan dapat dilihat dari tabel.

Tabel 2. Presentase Rata nilai Hasil terhadap Video Pembelajaran Teknik Vokal

NO	Responden	Presentase	Kriteria
1	Ahli Materi	90%	Sangat Baik
2	Ahli Desain Pembelajaran	90%	Sangat Baik
3	Ahli Media Video/perangkat	90%	Sangat Baik
4	Uji Coba Lapangan	90%	Sangat Baik
	Rata-rata	90%	Sangat Baik

Pembahasan

Penelitian pengembangan dilakukan untuk menghasilkan produk berupa video teknik vokal yang layak digunakan. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan antara lain dengan melakukan studi pendahuluan tentang analisis kebutuhan, pengumpulan materi, membuat desain video, membuat dan memproduksi video, implementasi produk di lapangan, dan evaluasi. Untuk para ahli revisi produk dilakukan berdasarkan atas penilaian, saran dan komentar, untuk ahli materi pada penelitian ini memberikan gagasan terhadap penilaian materi tentang teknik vokal sehingga ada pematangan materi yang dituangkan dalam video.

Pelaksanaan pengembangan video pembelajaran teknik vokal dilakukan secara bertahap menggunakan model desain ADDIE. Pertama kegiatan pengembangan dari analisis kebutuhan tentang studi lapangan dan studi literatur dilakukan peneliti dengan melakukan analisis kebutuhan di SMA Maarif Nu Pandaan dengan melihat situasi dan kendala dalam pembelajaran seni musik khususnya teknik vokal kelas XI dari guru dan siswa. Kegiatan dilakukan pada Agustus 2021.

Hasil analisis ditemukan bahwa dari guru membutuhkan video pembelajaran teknik vokal yang dapat dijadikan untuk sarana pembelajaran. Dalam menganalisis peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa, dan guru. Dari hasil wawancara peneliti melihat antusias siswa yang tinggi untuk pembuatan video pembelajaran teknik vokal.

Selanjutnya adalah mendesain dan mengembangkan video pembelajaran teknik vokal. Produk awal video teknik vokal

dikembangkan dalam bentuk CD pembelajaran yang memuat materi teknik vokal untuk siswa kelas XI. Materi yang disajikan merupakan materi penunjang pembelajaran yang berisi materi dan visual ilustrasi sehingga video pembelajaran ini dapat digunakan untuk belajar mandiri maupun belajar kelompok didalam kelas. Ujicoba materi Adalpun materi yang terdapat dalam video pembelajaran:

- (a) Definisi Vokal
- (b) Teknik Vokal (Artikulasi, Vibrato, Intonasi, Pernapasan, Interpretasi Lagu atau ekspresi, Phrasering, Resonansi, Sikap Badan)
- (c) Simulasi vokal dengan teknik yang baik dan benar khususnya lagu pop.

Tahapan uji coba lapangan dilakukan di kelas XI MIPA. Hasil ujicoba di analisis atau di evaluasi dengan kriteria sangat baik dan layak yang meliputi kelayakan isi, penyajian, kebahasaann, dan program yang ada divideo. Adanya pengembangan video teknik vokal mempermudah siswa dan guru memahami materi teknik vokal dengan sajian isi materi. Guru yang memiliki basic non linear di bidang seni musik juga mampu memanfaatkan video dan memungkinkan guru untuk melakukan interaksi langsung dengan siswa terhadap materi teknik vokal yang dipelajari.

Manfaat penggunaan video pembelajaran teknik vokal sebagai berikut:

- (1) Materi mudah dipahami karena sajian konsep dibuat secara terstruktur
- (2) Membantu siswa untuk meningkatkan kecerdasan musikal sesuai kompetensi
- (3) Belajar menjadi lebih bervariasi dan menyenangkan dengan sajian ilustrasi video
- (4) Memiliki kesempatan belajar lebih banyak dengan memahami materi teknik vokal
- (5) Video pembelajaran dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran oleh guru.

Pengembangan video pembelajaran teknik vokal bisa dikatakan layak karena menunjukkan presentase hasil yang sangat baik. Dari paparan dapat disimpulkan bahwa pengembangan video pembelajaran yang dikembangkan dengan model desain ADDIE layak digunakan sebagai sumber belajar di jenjang SMA.

Keterbatasan penelitian pengembangan video pembelajaran teknik seni musik antara lain:

- (1) Uji coba produk video dilakukan pada uji coba lapangan dengan sampel 30 siswa kelas XI SMA Maarif Nu Pandaan.

- (2) Keterbatasan spras dalam pembuatan video yang dimiliki, sehingga peneliti harus meminta bantuan ahli untuk proses pembuatan video teknik vokal.
- (3) Kesiapan siswa untuk terlibat dengan video pembelajaran teknik vokal.

Vol 4 No. 1. <http://openjournal.unmuhpnk.ac.id/index.php/bioed/article/view/520> (diakses tanggal 9 November 2021)

PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan video pembelajaran teknik vokal yang dinilai oleh validator ahli materi, Media validasi, hasil ahli desain, siswa dan guru SMA Maarif Nu Pandaan pada uji coba dilapangan dapat disimpulkan sangat layak digunakan untuk menstimulasi kecerdasan musikal dalam proses pembelajaran materi teknik vokal untuk siswa jenjang SMA.

Saran dari peneliti diharapkan agar hasil produk lebih maksimal karena dengan adanya keterbatasan waktu, dana, maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan sempel yang lebih.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gardner, Howard. 1983. *Multiple Intellegence the Theory in Practice*. New York: Basic Books.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran – Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Seels. B.B & Richey, R.C.1994. *Intruksional Technology:The definition and Domains of Field*.Terjemahan Dewi S Prawiradilaga, R.Rahardjo, Yusufhadi Miarso, Jakarta:IPTPI&LPTK
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Nurul, Harun, dkk.2018. Pengembangan Media Pembelajaran Rias Karakter Pada Program Studi Pendidikan tata Rias.*E-Journal JTIKP.Vol.5 No 1*. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v5i2.12595> . (Diakses tanggal 9 November 2021)
- Yuliatini, Muldayanti, dkk. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Musik Video Sains pada Materi Sel Kelas XI SMAN 5 Pontianak. *E-journal Unmuh*.